

**PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENARIK MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK SMPN 03 JAKARTA SELATAN
SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



**OLEH:
YULI YULIANTI ISNEN
NIM: 2013154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul “Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik SMPN 03 Jakarta Selatan”

Disusun oleh : Yuli Yulianti Isnen

NIM : 2013154

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke seminar proposal.

Jakarta, 14 Maret 2024

Pembimbing



Siti Rozinah, M. Hum

Siti Rozinah, M. Hum

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul “Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik SMPN 03 Jakarta Selatan”

Disusun oleh : Yuli Yulianti Isnen

NIM : 2013154

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Sidang munaqosyah.

Jakarta, 14 Maret 2024

Pembimbing



Siti Rozinah, M. Hum

Siti Rozinah, M. Hum

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik SMPN 03 Jakarta Selatan" yang disusun Oleh Yuli Yulianti Isnen Nomor Induk Mahasiswa 2013154 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. Maka Skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Jakarta, 22 Mei 2024

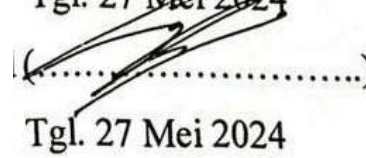
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI:

1. Dede Setiawan, M. Pd
(Ketua Sidang)
2. Saiful Bahri, M. Ag
(Sekretaris Sidang)
3. Anggun Pastika Sandi, M. Pd
(Penguji 1)
4. Nur Setyaningrum, M.S.I
(Penguji 2)
5. Siti Rozinah, M. Hum
(Pembimbing)


Dede Setiawan, M. Pd
(.....)
Tgl. 27 Mei 2024

(.....)
Tgl. 27 Mei 2024

(.....)
Tgl. 27 Mei 2024

(.....)
Tgl. 27 Mei 2024

(.....)
Tgl. 27 Mei 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Yulianti Isnen

NIM : 2013154

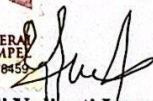
Tempat/Tgl. Lahir : Sukabumi, 03 Juli 2000

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik SMPN 03 Jakarta Selatan” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 20 Mei 2024

Penulis,




Yuli Yulianti Isnen
NIM: 2013154

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu merampungkan tugas akhir S1 (skripsi) yang berjudul. “Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik SMPN 03 Jakarta Selatan”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Sang Revolusioner Islam, penyempurna akhlak dan pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta, juga keluarga dan para sahabatnya, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan *syafa'atnya* kelak *fii yaumul qiyamah*, Aaamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan berkat petunjuk, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menghaturkan ucapan penghargaan dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Juri Ardiantoro, S. Pd., M. Si., Ph. D. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta
2. Bapak Fatkhu Yasik, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Bapak Dwi Winarno, M. Si selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Administrasi Umum, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
4. Bapak Dr. Fariz Alnizar, M. Hum selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Hubungan Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
5. Bapak dr. Syarizal Syarif, Ph. D selaku Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

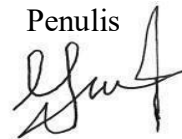
6. Bapak Dede Setiawan M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
7. Bapak Saiful Bahri, M. Ag selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
8. Ibu Siti Rozinah, M. Hum selaku pembimbing skripsi saya dan selalu menjadi garda terdepan di dalam tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan segenap Civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pengajaran ilmu, nasehat dan pelayanan administrasi serta bantuannya.
10. Spesial untuk kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan penuh serta menjadi penyemangat saya dalam menuntaskan tugas akhir ini, semoga kedua orang tua saya senantiasa diberikan kesehatan selalu sehingga beliau bisa melihat saya sampai pada tahap kesuksesan.
11. Kepada kakak-kakak saya Teh Irna dan Aa Diki tercinta, juga ponakan-ponakan yang lucu Kahfi dan Salika dan tidak lupa kakak-kakak ipar saya yang selalu menjadi penyemangat adiknya untuk terus menjadi manusia yang lebih baik lagi.
12. Kepada pihak sekolah SMPN 03 Jakarta Selatan yang telah mengizinkan saya dalam melaksanakan penelitian dan banyak mendukung berjalannya skripsi
13. Kepada teman-teman seperjuangan saya Jurusan Pendidikan Agama Islam UNUSIA Jakarta angkatan 2020 semoga bisa secepatnya menyelesaikan TA.
14. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 dari jurusan manapun, semoga kita bisa menyelesaikan TA nya sesuai dengan harapan dan berjalan secara lancar.

15. Serta kepada sahabat dan sahabati PK PMII UNUSIA yang sudah menjadi sumber belajar diluar perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfa'at dan memberikan pengetahuan baru bagi setiap pembacanya. Demikian apabila terdapat banyak kesalahan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan kemudahan dalam setiap urusan *Aamiin yaa rabbal 'alamin...*

Jakarta, 20 Mei 2024

Penulis



Yuli Yulianti Isnen

NIM: 2013154

ABSTRAK

Yuli Yulianti Isnen, *Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik (studi kasus SMPN 03 Jakarta Selatan)*. Skripsi Jakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2024.

Latar belakang dari penelitian ini disebabkan dengan terjadinya perkembangan teknologi yang semakin maju, maka banyak cara untuk mengembangkan media dan metode pembelajaran bagi guru untuk menjadi daya tarik peserta didik dalam minat belajar. Karena peserta didik sudah terlalu bosan dengan metode ceramah dan tanya jawab saja. Dampak positif yang timbul dari kemajuan teknologi membawa dunia edukasi lebih berwarna dan beragam dalam penyampainnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Dimana pengumpulan data yang digunakan melalui teknik praktik pembelajaran di dalam kelas yang melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX C SMPN 03 Jakarta Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaat video animasi pada mata pelajaran Pendidikan agama islam untuk menarik minat belajar peserta didik di SMPN 03 Jakarta Selatan ini sudah di praktikan dengan baik sesuai dengan tahapan PTK. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan video animasi sangat membantu minat belajar peserta didik. *Pertama*, penyampaian yang mereka tangkap berbentuk audio visual sehingga dapat ditangkap oleh dua indera, yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. *Kedua*, menarik perhatian dan memudahkan pemahaman konsep. Adapun faktor pendukung pemanfaatan channel youtube menjadi waktu yang fleksible dan bisa digunakan pada saat diluar jam pelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak materi yang belum ada tayangan nya di YouTube.

Kata Kunci: Video Animasi, Minat Belajar, Channel YouTube

ملخص البحث

يولي يوليانتني اثنين، استخدام مقاطع الفيديو المتحركة في مواد التربية الدينية الإسلامية لجذب الطلاب الذين يتعلمون (دراسة حالة SMPN 03 جنوب جاكرتا). الرسالة الجامعة جاكرتا: برنامج دراسة التربية الإسلامية. جامعة نهضة العلماء إندونيسيا جاكرتا. 2024.

ترجع خلفية هذا البحث إلى تطور التكنولوجيا المتقدمة بشكل متزايد، لذلك هناك العديد من الطرق لتطوير وسائل الإعلام وأساليب التعلم للمعلمين لجذب الطلاب في اهتمامهم بالتعلم. لأن الطلاب يشعرون بالملل الشديد من طرق المحاضرة والأسئلة والأجوبة فقط. التأثير الإيجابي الناجم عن التقدم التكنولوجي يجعل عالم التعليم أكثر سخونة وتنوعا في استقباله.

نوع البحث المستخدم هو البحث الإجرائي في الفصل الدراسي (PTK). حيث يتم استخدام جمع البيانات من خلال تقنيات التعلم العملي في الفصول الدراسية من خلال دورات التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. الهدف في هذه الدراسة هو طلاب الصف التاسع SMPN 03 جنوب جاكرتا.

أظهرت النتائج أن استخدام مقاطع الفيديو المتحركة في مواد التربية الدينية الإسلامية لجذب اهتمام الطلاب بالتعلم في SMPN 03 South Jakarta قد تم ممارسته بشكل جيد وفقا لمراحل PTK. تساعد عملية التعلم من خلال استخدام مقاطع الفيديو المتحركة بشكل كبير اهتمامات الطلاب التعليمية. أولا ، يكون التسليم الذي يلتقطونه في شكل سمعي بصري بحيث يمكن التقاطه بحاستين ، وهما حاسة البصر وحاسة السمع. ثانيا ، يجذب الانتباه ويسهل فهم المفاهيم. العوامل الداعمة لاستخدام قنوات YouTube هي الوقت المرن ويمكن استخدامه خارج ساعات الدراسة. في حين أن العامل المثبط هو الكثير من المواد التي لم يتم عرضها على YouTube.

الكلمات المفتاحية: فيديو رسوم متحركة، اهتمام تعليمي، قناة يوتيوب

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
□□□□□ □□□□.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
2.1. Kajian Teori	8
2.2. Pemanfaatan Video Animasi.....	8
2.3. Minat Belajar Peserta Didik.....	11
2.4. Kerangka Berpikir.....	13

2.5. Tinjauan Peneliti Terdahulu	14
BAB III.....	17
METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1. Metode Penelitian	17
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
3.3. Partisipan dan Peneliti	20
3.4. Tindakan dan Tahapan.....	20
3.4.1. Tahap perencanaan.....	20
3.4.2. Tindakan pelaksanaan	21
3.4.3. Pengamatan/Observasi.....	21
3.4.4. Refleksi.....	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	21
3.6. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Penelitian	27
4.1.1. Gambaran Umum SMPN 03 Jakarta Selatan	27
4.1.2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 03 Jakarta Selatan.....	27
4.1.3. Berikut profil secara rinci SMPN 3 Jakarta.....	29
4.1.4. VISI SMPN 03 JAKARTA.....	29
4.1.5. MISI SMP NEGERI 3 JAKARTA	30
4.1.6. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 3 Jakarta	30
4.2. Deskripsi Analisis Siklus.....	30
4.3. Hasil Penelitian Pra Siklus	31
4.3.1. Tahapan Perencanaan di dalam kelas	31

4.4. Observasi.....	32
4.5. Refleksi.....	36
4.6. Hasil Penelitian Siklus 1	38
4.6.1. Tahapan Perencanaan di dalam kelas	38
4.6.2. Observasi.....	41
4.6.3. Refleksi.....	44
4.7. Pembahasan	44
4.7.1. Minat belajar	44
4.7.2. Hasil Belajar.....	45
BAB V.....	46
PENUTUP	46
5.1. KESIMPULAN	46
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
Dokumentasi	55
Form Bimbingan Skripsi	63

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama pendidikan adalah "mencerdaskan kehidupan bangsa", seperti yang digariskan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945, seperti yang dijelaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Nilai-nilai nasional Indonesia tidak hanya diterapkan dalam pendidikan. Hal ini dilakukan untuk menetapkan standar yang akan digunakan dalam pelaksanaan dan kemajuan pendidikan Indonesia di masa depan. Akibatnya, pendidikan di Indonesia dapat memberikan manfaat yang jelas bagi masyarakat dan negaranya. Yang tercantum di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, telah diatur terkait pelaksanaan pendidikan nasional, yang mencakup tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia. (Sujana 2019)

Kita simpulkan bahwa pendidikan merupakan kunci utama bagi masa depan bangsa, karena dengan adanya pendidikan maka terbentuklah manusia yang terdidik dan bisa menghasilkan seseorang menjadi manusia yang bermanfaat untuk masa depannya, contohnya menjadi seorang guru, dokter, pilot dan lain sebagainya. Di dalam pendidikan tentu mempunyai kesinambungan dengan ilmu pengetahuan, salah satu komponen utama dari pengetahuan yang diajarkan dalam sistem pendidikan pada konsep-konsep ilmiah, analisis, kritis, logis, fakta dan opini semuanya melalui ilmu pengetahuan. Penerapan pendidikan dalam ilmu pengetahuan tentunya memberikan dampak yang luar biasa terutama pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan Langkah awal untuk melakukan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, dimulai dengan tahapan persiapan guru dalam menyiapkan materi, metode, serta rancangan-rancangan pembelajaran lainnya. Selain tahap persiapan, di dalam proses belajar juga perlu adanya kegiatan pembelajaran, yaitu meliputi aktivitas interaksi antara guru dan siswa sehingga

bisa menciptakan suasana belajar yang aktif dan bahkan bisa menjadi suasana belajar secara efektif.

Strategi pembelajaran yang tepat diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menerapkan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pemahaman tentang strategi mengajar dan penguasaan bahan ajar diperlukan untuk merancang dan menerapkan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif terlihat dari bagaimana pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa dari tuntutan kemajuan zaman. Sangat penting bagi guru untuk menggunakan teknologi dalam mengajar karena sistem pendidikan Indonesia harus dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. (Purnasari dan Sadewo 2020)

Perkembangan teknologi yang terjadi pada hari ini banyak kita rasakan, termasuk dengan banyaknya temuan-temuan baru yang dapat kita fungsikan untuk memajukan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kunci utama untuk mempelajari ilmu pengetahuan dari perubahan zaman, maka dari itu teknologi bisa menjadikan alat bantu sebagai proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bahkan bisa menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan, sehingga guru/pendidik bisa memberikan kesan yang menyenangkan pada saat pembelajaran berlangsung terhadap peserta didik..

Dunia pendidikan pada umumnya belum sepenuhnya dapat membantu meningkatkan kualitas siswa secara optimal. Oleh sebab itu, pendidik harus menjadi pendorong dalam membangun minat siswa untuk belajar sehingga mereka senang mengikuti kegiatan belajar. Untuk mencapai kualitas pendidikan, guru harus memiliki kemampuan untuk menjalankan proses pembelajaran yang inovatif serta kreatif tidak hanya di dalam ruangan tetapi juga di luar ruangan, tidak hanya itu, guru memiliki kemampuan untuk menciptakan dan menampilkan siswa terhadap perkembangan teknologi. (Santika, Sutisnawati, dan Uswatun 2020).

Pemanfaatan teknologi dalam dunia edukasi telah membawa banyak perubahan yang signifikan, dengan menciptakan peluang-peluang baru untuk proses belajar mengajar. Contohnya dengan adanya pembelajaran daring atau yang disebut online learning, setelah terjadinya covid-19 yang melanda Indonesia dan

pendidikan pun sempat terancam, perkembangan teknologi menjadi Solusi pertama dalam pembelajaran daring ini. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi ini tidak hanya mempermudah akses pendidikan tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang interaktif. Selain dalam perkembangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi juga menciptakan media pembelajaran yang membantu pendidik.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Media pembelajaran sangatlah beragam bentuk secara fisiknya, yaitu seperti buku cetak maupun e-book (buku elektronik), slide PPT, gambar, video, flim ataupun video animasi yang di tayangkan dalam channel-channel YouTube. Media pembelajaran yang sangat menarik yaitu terciptanya penayangan video animasi membawa dampak positif dari adanya kemajuan teknologi dan membantu pendidik dalam menyampaikan materi-materi yang ditulis dalam bentuk buku dan dituangkan kedalam bentuk video animasi, guna menciptakan daya serap yang lebih unik dan menarik lagi bagi peserta didik. Terkadang belajar merupakan hal yang bisa saja membosankan bagi peserta didik, tindakan yang paling penting untuk menjadikan peserta didik senang dalam belajar yaitu menciptakan lingkungan baru.

Dengan diciptakannya video animasi pada channel-channel YouTube yang merupakan tontonan yang menghibur para penonton, video animasi pada channel YouTube juga dapat membantu sebagai bahan media pembelajaran. Selain itu, video animasi dapat menciptakan sebuah metode penggambaran cerita-cerita yang menarik yang bisa menjadi bahan daya tarik peserta didik dalam belajar. Banyak contoh video animasi yang menjelaskan tentang kisah-kisah sejarah, yang mungkin ketika dipelajari dengan metode ceramah membuat peserta didik bosan dan menurunnya minat belajar, kemungkinan besar ketika dikemas dalam video animasi peserta didik mampu menangkap materinya, sehingga metode pemutaran video animasi dapat menyampaikan pesan pendidikan terhadap penonton dengan metode yang mudah dipahami dan menarik untuk diperhatikan.

Dari adanya penemuan metode penayangan channel YouTube, sebagai seorang pendidik mempunyai nilai positif terhadap perkembangan dan kemajuan

teknologi di hari ini, karena tidak semua hal tentang teknologi berdampak buruk bagi perkembangan peserta didik di hari ini dengan mendengar atau melihat kejadian yang negative, tapi pendidik pun bisa mengubah sudut pandang tersebut dengan memanfaatkan teknologi sebagai bahan pembelajaran yang menarik dan tepat. maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti manfaat teknologi untuk kemajuan pendidikan dan minat belajar peserta didik.

Harapan penulis dengan adanya penayangan video animasi Channel YouTube yang pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung bisa menjadi bahan yang menarik untuk minat belajar peserta didik dan memudahkannya dalam memahami materi agar bisa mengamalkan hasil dari pembelajaran yang telah disampaikan dalam perimplementasian kehidupannya sehari-hari. Melihat hal demikian akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul skripsi "Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 03 Jakarta Selatan".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- A. Dengan adanya kemajuan dalam ilmu teknologi, maka terciptanya media pembelajaran yang lebih kreatif, menarik dan efektif untuk dijadikan metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran bersama peserta didik.
- B. Dampak teknologi terhadap pendidikan bisa menjadikan hal yang positif dan menjadi bahan tarik serta minat belajar peserta didik.
- C. Metode pemutaran video animasi bisa dijadikan media alternatif untuk keberlangsungan KBM.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini mengidentifikasi masalah penelitian. Berdasarkan rumusan penelitian di atas, pertanyaan penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

- Apakah pemanfaatan video animasi bisa menjadi bahan untuk minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMPN 03 Jakarta Selatan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan ini diambil dari rumusan masalah diatas, jadi itulah tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui apakah penayangan video animasi channel YouTube pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX merupakan media yang efektif dan menarik minat belajar peserta didik untuk digunakan di SMPN 03 Jakarta Selatan.

1.5. Manfaat Penelitian

Harapan dalam mamfaat penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik kepada penulis, ataupun bagi para pembaca, guru dan institusi pendidikan yang ikut serta dalam penelitian serta membantu dalam penciptaan teori baru dan solusi praktis untuk masalah. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Teoritis dapat menambah kajian serta wawasan keilmuan dalam bidang teknologi terutama yang menyangkut dengan kebermanfaat video animasi yang bisa menjadi bahan pembelajaran.

2) Secara Praktisi

Bagi Penulis peneliti dapat mengetahui kebermanfaatan dalam teknologi di dunia pendidikan dan menjadi alat untuk membantu bahan ajar bagi peserta didik agar mudah dalam menanggapi pembelajaran.

3) Bagi Peserta didik

Pemanfaatan teknologi tidak hanya sebatas bahan hiburan saja untuk peserta didik tetapi mereka mendapatkan materinya dalam pembelajaran, agar bisa mengambil contoh akhlakul karimah dari video animasi yang ditayangkan dan menjadi sebuah pembuktian adanya sejarah di masa lalu.

4) Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini, bisa menjadi referensi untuk mengembangkan media pembelajaran terhadap guru-guru yang di sekolah SMPN 03 Jakarta Selatan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang disusun oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maka perlu penenliti mengikuti sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, gambar, lampiran, dan halaman abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab dua merupakan isi dari kajian teori, kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menulis tentang metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, individu yang terlibat dalam penelitian, tindakan dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari deskripsi analisis siklus dan pembahasan tentang pemanfaatan video animasi yang ditayangkan di channel-channel YouTube pada mata Pelajaran PAI untuk menarik minat belajar siswa di kelas 9C SMPN 03 Jakarta Selatan.

BAB V PENUTUPAN

Di dalam bab penutup, peneliti menuliskan kesimpulan dari pembahasan penelitian serta saran yang ditujukan untuk pihak yang bersangkutan. Bagian akhir merupakan daftar Pustaka.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Teori

Salah satu langkah penelitian yang harus diikuti oleh peneliti adalah melakukan kajian teori. Kajian teori disusun sebagai dasar langkah-langkah penelitian. Peneliti harus menyadari betapa pentingnya melakukan penelitian teori yang berkualitas. Karena mereka tidak memahami cara mendapatkan teori yang mendukung topik penelitian mereka, banyak peneliti, terutama mahasiswa tingkat akhir, gagal melanjutkan pekerjaan mereka. Selain itu, dasar penelitian menjadi rapuh karena peneliti tidak memiliki sumber referensi yang cukup (Surahman, Satrio, dan Sofyan 2020).

Tujuan diadakannya kajian teori adalah untuk memberikan landasan konseptual yang kuat bagi penelitian yang sedang dilakukan, karena akan membentuk dasar untuk analisis dan interpretasi data dalam memberikan kerangka teori yang dapat digunakan untuk menafsirkan temuan penelitian, serta memastikan data yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang literatur yang relevan. Dengan demikian, kajian teori sangat penting dalam memastikan bahwa penelitian memiliki dasar yang kuat, terstruktur yang baik, dan relevan.

2.2. Pemanfaatan Video Animasi

Di dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) ada yang disebut dengan media pembelajaran yang menjadi alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi yang lebih efektif, sehingga dapat membantu peserta didik meningkatkan daya serap terhadap materi yang diterimanya dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik lagi. Media pembelajaran banyak macamnya, yaitu: Papan tulis yang sering dijumpai dikelas-kelas, buku cetak, infocus untuk menampilkan slide yang ada di dalam komputer atau laptop, gambar atau poster sebagai bahan berita pembelajaran dan ada juga video yang berbentuk animasi.

Media membantu interaksi guru dan siswa saat belajar, yang membuat pembelajaran lebih efektif. Media memiliki banyak manfaat yang lebih rinci. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional menemukan delapan manfaat penggunaan media dalam proses pendidikan. Khususnya, Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional menemukan delapan manfaat penggunaan media dalam proses pendidikan, yaitu:

- (1) Materi yang disampaikan dapat di seragamkan.
- (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- (3) Proses menjadi lebih interaktif.
- (4) Proses menjadi lebih efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- (5) Hasil belajar peserta didik bisa lebih baik.
- (6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- (7) Media dapat meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran.
- (8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.(Wulandari dkk. 2023).

Karena perubahan dan perkembangan teknologi informasi di dunia hiburan yang semakin cepat, anak-anak lebih suka menonton film, bermain game, dan mengakses internet daripada mendengarkan pelajaran di kelas. Akibatnya, agar tidak kalah dengan kemajuan teknologi informasi dan dunia hiburan yang semakin canggih, guru di zaman sekarang diharuskan untuk membuat pembelajaran yang menarik sekaligus menghibur. Teknologi Pembelajaran dan Teknologi Pendidikan keduanya menuntut penggunaan peralatan yang semakin canggih dan berbagai

media pembelajaran. Video animasi adalah salah satu cara yang menarik untuk mengajar (Nurseto 2012). Salah satu media yang menarik yaitu video animasi.

Video animasi dibuat dengan pergerakan satu frame ke frame lainnya dalam jangka waktu tertentu, sehingga memberikan kesan bergerak dan memiliki suara yang mendukung pergerakan gambar, seperti suara dialog atau pecakapan dan suara lainnya. Video animasi terdiri dari kumpulan gambar bergerak yang terdiri dari objek dengan pemberian efek tertentu sehingga tampak realistis dan menarik. Objek video animasi bisa dibuat dengan bentuk 2D (dimensi) yang menghasilkan gerak dalam ruang datar seperti, gambar-gambar pada umumnya. Sedangkan yang dimaksud dengan 3D (dimensi) yaitu objek gambar yang nyata. Dengan pepaduan warna dan tulisan pendukung yang tepat, dan akan lebih menarik dengan bantuan audio/suara. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran sangat penting karena dapat memvisualisasikan materi yang tidak dapat dilihat atau dibayangkan oleh siswa. Media pembelajaran video animasi mempermudah guru dalam menyampaikan materi (Lia, Atikah, dan Nulhakim 2023).

Video animasi juga dapat meningkatkan daya tarik dan menarik untuk ditonton, sehingga pembelajaran yang berbentuk cerita tidak membosankan peserta didik dalam mempelajarinya bisa dialihkan kepada media berbasis video animasi dan menjadikan peserta didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebuah motivasi, karena dengan adanya karakter yang ditayangkan dan kombinasi elemen visual seperti adanya teks, gambar, suara, dan animasi dalam satu media pembelajaran yang terkandung di dalamnya dan menjadi sebuah tujuan pembelajaran yang fleksibel dalam penyajian materi untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Disisi lain setiap metode dan media pembelajaran yang diciptakan manusia tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan serta kelemahannya masing-masing, yaitu:

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam video, diantaranya adalah :

- a) kelebihan video dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapan pun, jika materi yang terdapat dalam video ini masih relevan maka media pembelajaran berbentuk video dapat menyenangkan, karena video

mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan mudah diakses.

- b) Kekurangan video yaitu memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembuatannya karena video harus dibuat dengan keterampilan yang ahli dengan menggunakan beberapa aplikasi pengeditan video dan memerlukan bantuan proyektor dan speaker saat digunakan pada proses pembelajaran; dalam pembuatan video memerlukan biaya yang cukup besar. (Apriansyah 2020).

2.3. Minat Belajar Peserta Didik

Untuk melakukan aktivitas, minatnya sangat penting. Orang-orang akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu bagian psikis manusia yang dapat membantu mencapai tujuan. Ada dua komponen minat: aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman, dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan, serta pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif berkaitan dengan tingkat emosional yang ditunjukkan saat menilai kegiatan yang disenangi. Karena itu, jika seseorang sangat tertarik pada suatu aktivitas, mereka akan mencurahkan perhatiannya dengan baik pada aktivitas tersebut. (P. 2019).

Menurut definisi di atas sudah jelas bahwa minat merupakan ketertarikan pada suatu kegiatan, minat belajar yang harus tertanam dalam diri peserta didik merupakan hal paling utama sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, rasa senang dalam belajar yang tertanam dalam diri peserta didik adalah bentuk mereka sudah menanamkan minat belajar dalam dirinya. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus senantiasa menanamkan rasa ketertarikan dalam belajar yang menjadi bahan pengembangan dalam pembelajaran.

Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya (Iskandar, 2012:181). Minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin (Nashar, 2014: 42). n

Untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa, pengembangan pembelajaran adalah hal yang menarik. Variasi kegiatan pembelajaran dapat menghilangkan rasa bosan. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap tindakan seseorang dengan tidak memiliki minat maka seseorang itu tidak akan melakukan sesuatu. sama seperti minat siswa dalam pembelajaran. Jika materi pembelajaran menarik bagi siswa, mereka akan sering mempelajarinya, tetapi jika mereka tidak berminat, materi tersebut akan dikesampingkan. Guru dapat memberikan konten yang menarik bagi siswa, agar siswa dapat merasa terdorong untuk mempelajarinya. (Herlambang, Sasmita, dan Wijoyo 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar bagi peserta didik diantaranya yaitu:

1. Pendekatan emosional antar guru dan peserta didik dengan keharmonisan antar keduanya, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, sehingga dalam proses pembelajaran dapat membantu dan mendukung perkembangan peserta didik dalam minat belajar.
2. Memfasilitasi peserta didik dengan mencukupkan sarana dan prasarana yang baik, agar proses pembelajaran berjalan lancar tidak ada hambatan bagi peserta didik atas kekurangan fasilitas yang dimilikinya.
3. Keterbukaan dalam komunikasi yang baik antar guru dan peserta didik serta memberikan kenyamanan saat berinteraksi merupakan suatu hal yang dapat mendorong peserta didik dalam minat belajar.

4. Pujian dan penghargaan terhadap peserta didik saat mereka meraih prestasi, merupakan suatu kehormatan bagi mereka karena telah diapresiasi dengan baik, dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.
5. Menjadi contoh yang baik buat peserta didik, baik dalam berperilaku maupun dalam berbicara, karena akan menjadi bahan minat belajar peserta didik dalam penilaiannya mereka. Contoh jika seorang guru nya saja masuk kelas semanya, bagaimana peserta didik mau semangat dalam belajar, maka jadilah kepribadian yang baik yang dapat ditiru dan dikenang oleh peserta didik.
6. Kreatif dalam mengajar, perbanyak metode dan media pembelajaran yang tidak membosankan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, hal ini menjadi faktor yang paling penting juga agar minat belajar bagi peserta didik tertanam.

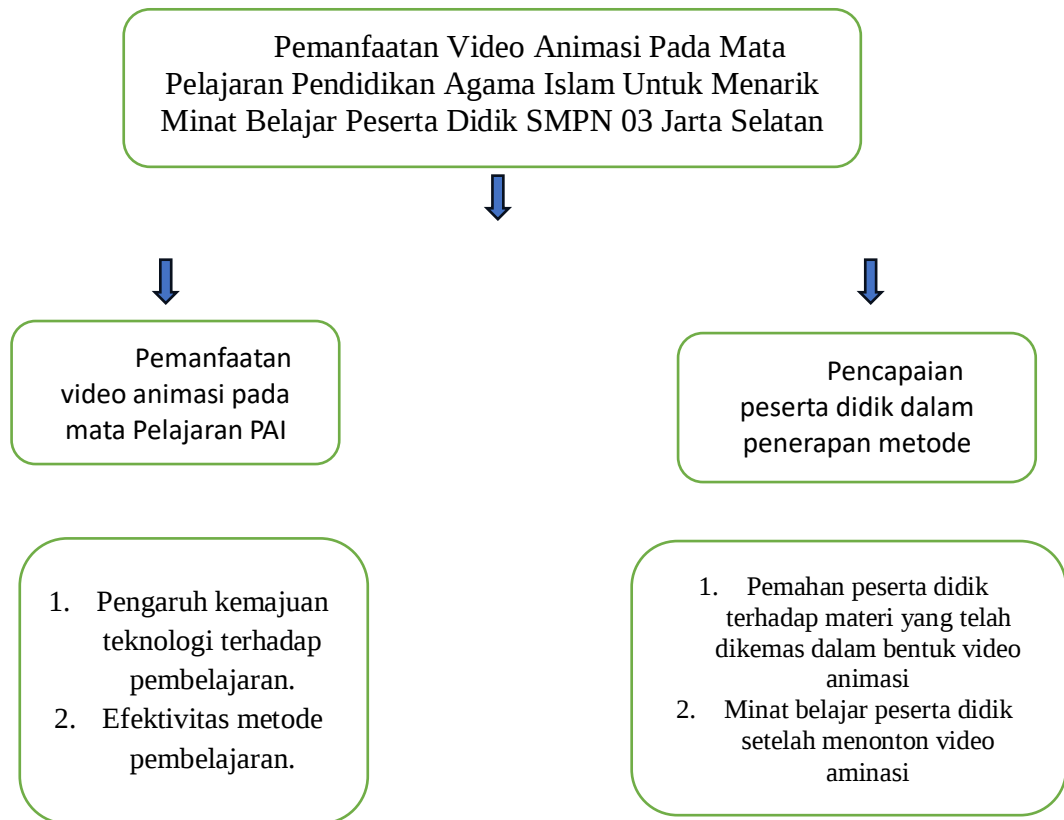
Faktor-faktor diatas merupakan hal yang dapat merangsang keinginan peserta didik untuk terus belajar serta terciptanya kenyamanan dalam belajar yang dapat membantu dan meningkatkan minat belajar peserta didik agar mereka terus mencintai belajar.

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konsep dasar atau rencana untuk mengorganisir masalah agar mudah untuk menggali informasi secara rasional, sehingga dapat membantu seseorang dalam menjaga kejernihan berpikir, menghindari kebingungan, dan memastikan bahwa semua faktor yang relevan dipertimbangkan secara sistematis. Dengan dibuatkannya kerangka berfikir diharapkan dapat membantu peneliti memastikan bahwa data yang mereka peroleh benar-benar valid dan mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas.

Pada umumnya media pembelajaran sangatlah penting dan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran, dalam pembahasan ini peneliti merencanakan strategi yang telah di paparkan dalam kajian teori diatas, yaitu dengan strategi yang dikelola secara optimal. Peneliti harus bisa mendesain

metode pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik termotivasi untuk terus belajar. Skema yang akan diterapkan pada kerangka berfikir ini, peneliti menggambarkan hasil dari judul.



2.5. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Dengan adanya tinjauan pustaka yang akan peneliti sampaikan, akan terlihat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Hal ini guna menghindari asumsi terkait kesamaan dengan penelitian lain. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi “Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 03 Jakarta Selatan:

1. Dalam penelitian yang berjudul “*Pemanfaat Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran*”(Ridwan, Al-Aqsha, dan Rahmadini 2020). Peneliti menggunakan jenis studi literatur atau yang disebut juga dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti menyimpulkan media pembelajaran berbasis video merupakan Upaya guru dalam menyampaikan pembelajaran dan dikemas dalam bentuk konten guna membantu siswa dalam mengakses pembelajaran dimana pun dan kapan pun mereka membutuhkannya.

Pesamaan pada judul penelitian diatas dengan peneliti yaitu terletak pada pemanfaat video sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaan dari judul diatas yaitu, menjadikan konten sebagai bahan penyampaian dalam pembelajaran,

2. Dalam penelitian yang berjudul “*Pengembangan Media Video Animasi Pada Metode Inkuiri Untuk Pembelajaran IPS Kelas IX SMP*”(Khairunnisa dan Darmansyah 2022). Peneliti ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau yang sering disebut dengan istilah Research and Development yang digunakan untuk menciptakan produk serta menghasilkan produk yang teruji keaktifannya. Peneliti menyimpulkan hasil dari tanggapan siswa terhadap penggunaan media video animasi pada pembelajaran IPS dengan presentase 92,38% dan termasuk kategori sangat praktis. Maka dengan adanya penilaian tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa penggunaan media video animasi sangat layak dan praktis untuk dipergunakan dalam metode pembelajaran.

Pesamaan pada judul penelitian diatas dengan peneliti yaitu terletak pengembangan video animasi sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaan dari judul diatas yaitu, metode inkuiri yang diteapkannya.

3. Dalam jurnal yang berjudul “*Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*”(Adiati, Firdaus, dan Nurwahidin 2023). Peneliti menjelaskan 10 hasil temuan yang sesuai dengan Google Scholar dan SINTA pada materi IPA dengan menggunakan Systematic Literature Review yang disingkat dengan (SLR), presentasi yang di dapat pada kelayakan video animasi 89,3% itu artinya keefektivitasan pembelajaran dengan menggunakan video animasi sangat berdampak positif. IPA merupakan cabang ilmu yang mengkaji tentang fenomena dan gejala-gejala alam yang keberadaannya sangat sistematis dan dibutuhkan juga pengamatan serta eksperiment dan analisis data untuk menemukan pola yang mendasar tentang alam, maka sangat dibutuhkan metode-metode yang kreatif dan variative dalam mengembangkan pembelajaran termasuk dengan metode video animasi.

Pesamaan pada judul penelitian diatas dengan peneliti yaitu terletak video animasi yang digunakannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti “cara atau prosedur yang digunakan untuk menacapai suatu tujuan”. Bab ini membahas metode ilmiah sebagai metode yang dimaksud. Karena itu, metode ini berkaitan dengan masalah cara kerjanya, yaitu cara memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Logos adalah kata yang berarti pengetahuan. Oleh karena itu, metodologi adalah pengetahuan tentang bagaimana sistem bekerja. Penyelidikan, penyelidikan, interpretasi, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk menciptakan prinsip-prinsip umum dikenal sebagai penelitian.(2021).

Pada bab ini peneliti akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Bahasa Inggris disebut dengan *classroom action research*. Tujuan digunakannya penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan dalam metode pembelajaran yang ada dikelas dan dipecahkan dengan cara metode yang menarik, proses ini merupakan upaya memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan kreatif.

Selain itu, penelitian teknik pengembangan (PTK) berbeda dengan penelitian yang lain karena PTK adalah penelitian kualitatif meskipun data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif. Beberapa karakteristik PTK dapat ditemukan di situs pakguruonline, diantaranya yaitu: PTK mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain. PTK merupakan penelitian kualitatif meski data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif. Beberapa karakteristik PTK diakses dari situs pakguruonline diantaranya yaitu:

1. PTK terlihat seperti prosedur siklus-siklis (perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan, dan refleksi)

2. longitudinal, yang berarti PTK harus berlangsung secara konsisten dalam jangka waktu yang sama, mungkin sekitar dua hingga tiga bulan, daripada "sekali tembak" menyelesaikan pelaksanaan.
3. karena sangat khusus, tidak bermaksud untuk melakukan generalisasi untuk mendapatkan bukti. Meskipun hasilnya tidak dapat diterapkan di tempat lain dengan situasi serupa, hasilnya tidak dapat digeneralisasi.
4. Bersifat partisipatoris, dalam arti guru sebagai peneliti sekaligus pelaku perubahan dan sasaran yang perlu diubah. Ini berarti guru berperan ganda, yakni sebagai orang yang meneliti sekaligus yang diteliti pula.
5. PTK bersifat emik, atau tidak etis, karena melihat pembelajaran dari sudut pandang orang dalam yang tidak dekat dengan subjek penelitian, bukan dari sudut pandang orang luar yang dekat dengan subjek penelitian..
6. Bersifat kolaboratif atau kooperatif, artinya selama PTK, peneliti (guru) dan pihak lain selalu bekerja sama atau bekerja sama untuk mencapai tujuan penelitian yang sah dan tercapai.
7. Bersifat kasuistik, artinya PTK menggarap kasus-kasus spesifik atau tertentu dalam pembelajaran yang sifatnya nyata dan terjangkau oleh guru; menggarap masalah-masalah besar. (Widayati 2014)

Setelah peneliti menentukan metode penelitiannya, maka objek penelitian yang akan ditelitinya yaitu sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jakarta Selatan dengan memanfaatkan video animasi pada channel You Tube.
- b) Antusiasme peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX dengan memanfaatkan video animasi.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Jadwal penelitian yang akan dirancang dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan
----	----------	-------

		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Pemohonan Izin Penelitian					
6	Pelaksanaan Penelitian					
7	Sidang Skripsi					

Tempat penelitian ini terletak di SMPN 03 Jakarta Selatan jl. Manggarai Utara 4 No.65, RT. 05/ RW. 01, Manggarai, Kec. Tebet. Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12850.



3.3. Partisipan dan Peneliti

Dalam penelitian ini, subjek pelaku dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan peneliti. Sementara itu, subjek penerimanya adalah peserta didik kelas IX C SMPN 03 Jakarta Selatan. Subjek ini dipilih karena terdapat permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.4. Tindakan dan Tahapan

Tindakan merupakan langkah yang akan diambil oleh peneliti dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan, agar proses yang ada dilapangan bisa sesuai dengan data. Tindakan yang dilakukan dalam memanfaatkan video animasi pada channel YouTube yaitu dengan serangkaian aktivitas yang digunakan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru mata Pelajaran PAI beserta peserta didik di dalam kelas IX C pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung peneliti dan guru mata pelajaran PAI menyajikan video animasi yang bersangkutan dengan pembahasan materi pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX di bab 9 yang berjudul "Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu" dengan menayangkan channel YouTube.

Adapun tahapan yang akan disesuaikan dengan kondisi lapangan yaitu:

3.4.1. Tahap perencanaan

Berikut kegiatan perencanaan yang akan dilakukan:

- Peneliti meminta izin terhadap pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.
- Peneliti bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jakarta Selatan untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang menjadi bahan peneliti.
- Peneliti menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.
- Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PAI untuk menggunakan metode pembelajaran menggunakan video animasi pada bab 9.
- Peneliti menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.

3.4.2. Tindakan pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti akan:

- Peneliti memasuki didampingi oleh guru mata pelajaran PAI.
- Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- Peneliti memulai pembelajaran dengan membahas materi yang akan menjadi objek penelitiannya.
- Peneliti memutar video animasi sesuai tema pembelajaran.

3.4.3. Pengamatan/Observasi

- Mengumpulkan data hasil pengamatan kegiatan pembelajaran
- Peneliti memberikan link kuesioner untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama menggunakan metode dan media pembelajaran video animasi.
- Mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pelaksanaan pembelajaran.

3.4.4. Refleksi

- Peneliti menunjuk 3 orang perwakilan dari peserta didik untuk menceritakan kembali hasil dari penayangan dan menjadi tolak ukur dari penerapan video animasi.
- Peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa dengan metode penggunaan video animasi.
- Menentukan keefektifan dalam proses pembelajaran pada siklus.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian guna mendapatkan data penelitian. Dengan demikian, untuk mendapatkan rencana tindakan yang lebih baik untuk setiap kegiatan belajar mengajar, peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- Observasi adalah kegiatan pengamatan dasar yang terencana terhadap suatu peristiwa. Observasi juga dapat digunakan untuk menjadi salah satu metode pengumpulan data yang mendukung temuan dan analisis. Hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan, yang akan menghasilkan data primer.

Pada tahapan ini, peneliti akan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan dengan metode pemutaran video dan mengamati dampak yang dihasilkan darinya.

- Wawancara adalah cara berkomunikasi dan untuk mendapatkan informasi, pendapat atau cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa. Wawancara dapat dilakukan secara langsung yaitu tatap muka, atau melalui via telepon, atau bahkan melalui media daring seperti aplikasi zoom, google meet dan sebagainya.
- Dokumentasi adalah hasil dari mencatat, mengabadikan (foto/video) kegiatan, merekam audio, untuk mengumpulkan data dan membandingkan hasil kemajuan pada saat penelitian sehingga informasi yang diterima akurat, mudah dipahami dan tersusun dengan baik.

3.6. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Tes dilakukan setelah penayangan video dengan cara test lisan atau yang disebut dengan wawancara yaitu menceritakan kembali hasil penayangan video yang ditonton, guna mengukur pemahaman peserta didik dalam menggunakan metode ini, dan menjadi tolok ukur hasil dari pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan video animasi.

Aspek yang di Teliti	Indikator	Sumber Data	Teknik Penelitian	Bentuk Pertanyaan
Pemanfaatan Video Animasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menarik minat belajar peserta didik	• Guru memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai bahan media pembelajaran yang efektif dan menarik. • Teknologi menjadi bahan yang memberikan	• Guru	Wawancara	1. Bapak atau ibu sebagai guru apakah sudah memanfaatkan teknologi sebagai bahan media pengajaran yang efektif dan menarik untuk diterapkan dikelas?

	positif terhadap kemajuan Pendidikan dalam media pembelajaran • Video animasi menjadi bahan yang menjadi daya tarik untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat SMP			2. Bapak atau ibu apakah merasakan dampak positif terhadap kemajuan teknologi yang menjadi bahan untuk media pembelajaran yang lebih baik? 3. Apakah dengan adanya metode penayangan video animasi channel YouTube menjadi bahan untuk menarik minat belajar siswa?
--	---	--	--	---

	• Peserta didik merasakan dampak yang positif dengan diterapkannya media pembelajaran pada penayangan video animasi channel YouTube • Media pembelajaran dengan menggunakan penayangan video animasi channel YouTube merupakan metode yang paling diminati peserta didik	• Peserta didik	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	1. Setelah menonton video tentang materi hari ini pembelajaran apa yang bisa kamu ambil dan kamu terapkan dalam keseharianmu? 2. Apakah dengan metode pembelajaran yang menggunakan video animasi sangat membantu kamu dalam memahami pembelajaran hari ini? 3. Bagaimana perasaan mu ketika metode yang biasanya digunakan dalam setiap pembelajaran PAI dan hari ini ditambah dengan metode baru yaitu dengan penayangan video? 4. Apa kamu merasa bosan
--	---	---	---	---

				dengan metode pembelajaran seperti ini? Jika tidak/ya sertakan alasanmu 5. Menurut kamu apa yang harus diperbaiki dalam metode penayangan video animasi ini?
--	--	--	--	--

3.6. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data setidaknya sumber data dalam penelitian berupa Sumber data utama dalam pengumpulan data di lapangan adalah wawancara dan tindakan orang yang diamati. Sumber data lain termasuk wawancara, foto, dokumen atau data tertulis, statistik, dan tindakan orang yang diamati. Sumber data utama dicatat dalam catatan tertulis atau melalui pengambilan foto, film, atau rekaman video atau audio. Sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat terdiri dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi, serta buku dan majalah ilmiah.(Rijali 2019).

Teknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memahami data yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan tindakan. Analisis data ini membantu menentukan apakah tindakan yang telah diimplementasikan berhasil memperbaiki masalah atau mencapai tujuan yang diinginkan. Peneliti menggunakan analisis data komparatif yaitu pra dan pasca tes embandingkan hasil tes sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur perubahan dan peningkatan yang terjadi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Bab ini mendeskripsikan tentang hasil temuan yang diperoleh dilokasi penelitian, tepatnya di kelas IX C SMPN 03 Jakarta Selatan yang berada di jl. Manggarai Utara 4 No.65, RT. 05/ RW. 01, Manggarai, Kec. Tebet. Kota Jakarta Selatan. Penulis memulai dengan observasi awal tentang keadaan sekolah dan proses pembelajaran di kelas. Kemudian peneliti didampingi oleh guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran PAI di kelas IX C, lalu peneliti melakukan kegiatannya dengan menggunakan media pembelajaran dengan metode pemutaran video animasi bersama peserta didik kelas IX C SMPN 03 Jakarta Selatan dan memberikan link kuesioner untuk mengetahui hasil dari penerapan metode yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian juga melakukan observasi lapangan dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode penayangan video animasi.

4.1.1. Gambaran Umum SMPN 03 Jakarta Selatan

Gambaran umum SMPN 03 Jakarta Selatan ini meliputi profil Sejarah berdirinya sekolah, visi misi serta tujuan dari SMPN 03 Jakarta Selatan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1.2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 03 Jakarta Selatan

SMPN 3 Jakarta adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi DKI Jakarta Kabupaten Jakarta Selatan dengan alamat Jl. Manggarai Utara IV/6, Tebet. Dengan kekokohan bangunan yang bertekstur zaman Belanda, memberikan keunikan dan ciri khas SMP Negeri 3 yang mempunyai sejarah yang kuat dari zaman Belanda. Lingkungan sekolah yang berada di dalam perumahan komplek PJKA, Sekolah ini pada awal mula menjadi tempat anak-anak pegawai Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA yang kini jadi PT KAI) bersekolah.

SMPN 3 di Manggarai Utara Sekolah itu dibangun pada awal abad 20

dengan gaya indies moderen vernakular. SMP Negeri 3 Jakarta adalah satu dari sedikit Sekolah Rintisan di Kota Jakarta yang telah berdiri sejak

Tahun 1952. Keberadaan SMP Negeri 3 Jakarta di tengah-tengah masyarakat DKI Jakarta dan Sekitarnya diterima sebagai sekolah yang baik. Semua ini bentuk kepercayaan sebagai sekolah yang diterima eksistensinya di tengah-tengah masyarakat.

SMP Negeri 3 Jakarta terus melanjutkan kegiatan belajarnya. Berkat bantuan dari masyarakat Sekolah dan sekitarnya, melalui Persatuan orang tua Murid (Komite Sekolah) dan Guru kegiatan sekolah semakin maju dan berkembang. Sekolah mampu membangun sarana prasarana lain sesuai kebutuhan. SMP negeri 3 Jakarta menempati tanah dengan luas tanah 6.345 meter persegi dan luas bangunan 3.434 meter persegi, di tahun ajaran 2022/2023.

4.1.3. Berikut profil secara rinci SMPN 3 Jakarta

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMPN 3 Jakarta |
| b. NPSN | : 20112401 |
| c. NSM | : 121131730008 |
| d. Akreditasi Sekolah | : A |
| e. Alamat Lengkap | : Jl. Manggarai Utara IV/6, Tebet |
| f. Nama Kepala Sekolah | : Irwanto Sumantri, S.Pd |
| g. No. Telp. Hp | : 021-22554172 |
| h. Status | : Negeri |
| i. Status Tanah | : Wakaf Bersertifikat |
| j. Naungan | : Kementrian Agama |
| k. Luas Tanah | : 6.345 meter persegi |

4.1.4. VISI SMPN 03 JAKARTA

Menjadikan sekolah berbudaya mutu dan peduli lingkungan

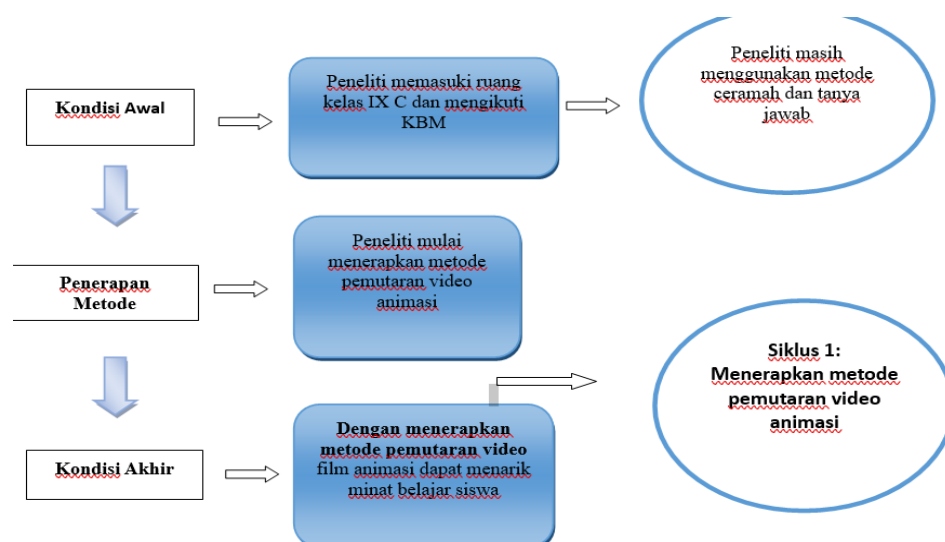
4.1.5. MISI SMP NEGERI 3 JAKARTA

- Memperkokoh landasan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME dalam upaya membentuk manusia Indonesia seutuhnya.
- Meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas
- Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menumbuhkan kembangkan dan menyalurkan minat serta bakat peserta didik
- Mewujudkan Sekolah bersih, sehat, aman dan nyaman
- Melaksanakan gerakan penghijauan, hemat energi dan peduli sampah

4.1.6. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 3 Jakarta

Terbentuknya generasi yang memiliki karakter yang baik: Tujuan ini mencakup pengembangan sikap disiplin, tanggung jawab, integritas, serta nilai-nilai moral dan etika yang tinggi. Dengan memiliki karakter yang baik, generasi muda akan menjadi individu yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

4.2. Deskripsi Analisis Siklus



4.3. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum melakukan kegiatan pada tahapan siklus, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dikelas yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PAI pada saat pembelajaran berlangsung dengan tidak menggunakan metode dan media pembelajaran video animasi, peneliti menggunakan metode dan media pembelajaran pada umumnya, yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 April 2024 di kelas IX C. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan pada pra siklus atau yang disebut dengan kondisi awal ini, diantaranya:

4.3.1. Tahapan Perencanaan di dalam kelas

Adapun beberapa tahapan perencanaan yang akan peneliti siapkan diantaranya adalah:

- Bahan ajar
- Media pembelajaran berupa buku cetak dan papan tulis.
- Uji Tes
- Dokumentasi
- Tindakan

Pada tindakan ini peneliti akan memulainya dari tahap persiapan dengan memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam, lalu guru mata pelajaran PAI beserta peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum kegiatan hari ini dimulai. Setelah melakukan doa, lalu guru mata pelajaran PAI memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan memberi tahu atas maksud dan tujuan yang akan dilakukan peneliti pada hari ini, kemudian guru mata pelajaran PAI mengecek daftar hadir peserta didik dan meneliti memperhatikannya. Pada mata pembelajaran PAI biasanya peserta didik mempunyai kebiasaan sebelum belajar yaitu murojaah surat pendek mulai dari surat At-Takatsur sampai surat Ad-Dhuha.

Peneliti diberi kesempatan oleh guru mata pelajaran PAI untuk memandu pembelajaran hari ini dengan membahas materi yang akan menjadi objek penelitian hari ini dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan saat pembelajaran PAI berlangsung, peneliti bertanya kepada peserta

didik terkait metode dan media pembelajaran yang menggunakan penayangan channel YouTube, setelah peserta didik menjawab maka peneliti menarik kesimpulan bahwa metode yang akan diterapkan pada pelaksanaan Penelitian Tindak Kelas (PTK) di hari berikutnya belum pernah dipakai oleh guru yang mengampun mata Pelajaran PAI.

Peneliti memulai pembelajaran dengan membuka buku cetak “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” halaman 175 bab 9 dengan judul “Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu”. Peneliti menjelaskan maksud dari tema yang dibahas ini, setelah selesai menjelaskan peneliti melakukan sesi tanya jawab dan mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya dan memberikan dua pertanyaan kepada peserta didik. Lalu peneliti menyiapkan soal dengan bentuk game Kahoot untuk mengukur pemahaman peserta didik. Dan ternyata masih peserta didik masih banyak yang menjawab tidak sesuai dengan soal yang diberikan. Pada tindakan ini peneliti mengetahui bahwa peserta didik belum memahami materi dengan jelas.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan link kuesioner untuk diisi oleh peserta didik dan menjadi bahan observasi serta evaluasi untuk peneliti, agar pembelajaran selanjutnya mengetahui apa yang menjadi kekurangan pada pembelajaran hari ini.

Tindakan akhir peneliti memberikan penjelasan kembali dengan metode ceramah kepada peserta didik, dan guru mata pelajaran PAI menambahkan penjelasan dari pertanyaan peserta didik yang peneliti memberikan secara singkat, sehingga peserta didik kurang memahaminya. Kemudian peneliti memberikan tugas agar dibaca kembali materi yang telah dipelajarinya di hari ini untuk di pelajari kembali di pertemuan yang akan datang. Pada bagian penutup peneliti, guru mata pelajaran PAI dan peserta didik berdoa bersama-sama dan diakhiri dengan pengucapan salam sebelum keluar dari ruang kelas.

4.4. Observasi

Setelah mendapatkan hasil observasi dari hasil kuesioner dan pelaksanaan pembelajaran bersama peserta didik di kelas, maka nilai yang didapat dari minat

peserta didik dalam belajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sebagai berikut:

Keterangan:

A: Peserta didik sangat minat belajar

B: Peserta didik minat belajar

C: Peserta didik cukup minat belajar

D: Peserta didik kurang minat belajar

No	Nama		A	B	C	D
1	AISYAH RAMADHANI	P	✓			
2	BINTANG RIANY AZ ZAHRA	P			✓	
3	CAKKA NICOLAFE DUNGGIO	L				✓
4	DAWA IBRAHIM	L				✓
5	DEBBY FAHIRA MAULA	P	✓			
6	DELFIYANTI PUTRI HIDAYAT	P	✓			
7	DHAFIN RIZKY RAMADHAN	L				✓
8	DIANDRA CHANDRA WIDYANTO	L		✓		
9	DINARRA NAYLA TALITA	P	✓			
10	FARREL AZKA REVANDY	L				✓
11	FATHAN KHAIRANI SHABRU MUSTOFA	L				✓
12	ISMY NADZWA SYHA	P	✓			
13	KEILA CAHYANI KURNIA	P	✓			
14	KEISHA ZALVA SUWITO	P	✓			
15	KHUMAIRA AZ ZAHRA	P				✓
16	LARAS KANZA FATEHA	P		✓		
17	MAHDANIA MAHMUD	P	✓			
18	MIRZA AHMAD FIRDAUS	L				✓
19	MOHAMAD AXEL ROMADHONSULAKSANA	L		✓		
20	MUHAMAD RIZKY SYA'BAN SARAGIH	L	✓			
21	MUHAMMAD ATHARI HANANIA LUKMAN	L			✓	
22	MUHAMMAD BAGAS SAPUTRA	L				✓
23	MUHAMMAD MA'RUF	L				✓
24	MUHAMMAD REVAN ARIANSYAH	L				✓
25	NATASYA DWI BAHTIAR	P	✓			
26	NUR AZIZAH FEBIYANTI	P		✓		
27	RADISYA DIVANI ANASASKIA	P		✓		
28	RAHMAH PRATIWI	P			✓	
29	RAVINKA ALMALIKA HIDAYAT	P		✓		
30	RIFAT MULYA KANSYA	L				✓

31	SATURA WILDAN SARFARAZ PANDJI INDRA	L	✓			
32	SIERIN ARIFAH	P	✓			
33	SUCI RAMADHANI	P			✓	
34	SYACHIYA NADIA	P		✓		
35	SYALWA OKTAVIANTI	P		✓		
36	ZASKYA ALMEERA PUTRI	P	✓			

Dengan dijelaskannya pada tabel diatas dapat dilihat hasil pra siklus pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan hasil sebagai berikut:

- Untuk peserta didik sangat minat belajar ada 13
- Untuk peserta didik minat belajar ada 7
- Untuk peserta cukup minat belajar ada 5
- Untuk peserta didik kurang minat belajar ada 11

Maka dengan dilaksanakannya observasi pada saat pembelajaran berlangsung bisa kita simpulkan, bahwa peserta didik yang berminat mengikuti pelajaran ada 12 orang dari 36 peserta didik dan 11 orang lagi yang kurang minat dalam belajar. Penjumlahan ini sangat tipis perbedaannya. Dapat kita simpulkan bahwa peserta didik masih kurang dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas.

Pada tahap pra siklus ini, peneliti dapat mengetahui menggunakan metode tradisional (juga dikenal sebagai metode ceramah) dalam kegiatan mengajarnya. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun metode tradisional berjalan dengan baik pada awalnya, peserta didik tidak tertarik dengan proses belajar di kelas. Meskipun tabel pengamatan kegiatan pembelajaran dibuat dengan baik, minat peserta didik dalam pelajaran tidak meningkat setelah uji coba kembali pra siklus. Peneliti kemudian menambahkan teknik tanya jawab dengan harapan peserta didik akan menanggapi dengan baik. Namun, ketika peserta didik melakukan praktik, mereka masih kurang memahami materi.

Maka dari itu dapat peneliti ketahui, masih banyak peserta didik yang masih sama belum antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

(Tabel Hasil Uji Tes)

No	Nama		Nilai	Ketuntasan
1	AISYAH RAMADHANI	P	80	Tuntas
2	BINTANG RIANY AZ ZAHRA	P	75	Tuntas
3	CAKKA NICOLAFE DUNGGIO	L	65	Belum Tuntas
4	DAWA IBRAHIM	L	65	Belum Tuntas
5	DEBBY FAHIRA MAULA	P	75	Tuntas
6	DELFIYANTI PUTRI HIDAYAT	P	70	Tuntas
7	DHAFIN RIZKY RAMADHAN	L	65	Belum Tuntas
8	DIANDRA CHANDRA WIDYANTO	L	65	Belum Tuntas
9	DINARRA NAYLA TALITA	P	80	Tuntas
10	FARREL AZKA REVANDY	L	65	Belum Tuntas
11	FATHAN KHAIRANI SHABRU MUSTOFA	L	65	Belum Tuntas
12	ISMY NADZWA SYHA	P	85	Tuntas
13	KEILA CAHYANI KURNIA	P	80	Tuntas
14	KEISHA ZALVA SUWITO	P	80	Tuntas
15	KHUMAIRA AZ ZAHRA	P	65	Belum Tuntas
16	LARAS KANZA FATEHA	P	70	Tuntas
17	MAHDANIA MAHMUD	P	80	Tuntas
18	MIRZA AHMAD FIRDAUS	L	65	Belum Tuntas
19	MOHAMAD AXEL ROMADHON SULAKSANA	L	65	Belum Tuntas
20	MUHAMAD RIZKY SYA'BAN SARAGIH	L	90	Tuntas
21	MUHAMMAD ATHARI HANANIA LUKMAN	L	70	Tuntas
22	MUHAMMAD BAGAS SAPUTRA	L	65	Belum Tuntas
23	MUHAMMAD MA'RUF	L	65	Belum Tuntas
24	MUHAMMAD REVAN ARIANSYAH	L	60	Belum Tuntas
25	NATASYA DWI BAHTIAR	P	85	Tuntas
26	NUR AZIZAH FEBIYANTI	P	70	Tuntas
27	RADISYA DIVANI ANASASKIA	P	65	Belum Tuntas
28	RAHMAH PRATIWI	P	65	Belum Tuntas
29	RAVINKA ALMALIKA HIDAYAT	P	75	Tuntas
30	RIFAT MULYA KANSYA	L	65	Belum Tuntas
31	SATURA WILDAN SARFARAZ PANDJI INDRA	L	85	Tuntas
32	SIERIN ARIFAH	P	80	Tuntas
33	SUCI RAMADHANI	P	65	Belum Tuntas
34	SYACHIYA NADIA	P	75	Tuntas
35	SYALWA OKTAVIANI	P	80	Tuntas
36	ZASKYA ALMEERA PUTRI	P	85	Tuntas

Hasil dari uji tes tabel diatas merupakan hasil yang dilakukan pada saat kegiatan pra siklus menunjukkan banyak peserta didik yang masih belum memahami materi yang telah disampaikan di hari ini. Dilihat dari hasil ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM yaitu dengan nilai minimal 70, ada 20 peserta didik yang tuntas dan mampu memahami pembelajaran PAI yang berjudul "Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu". Untuk peserta didik dalam uji test pembelajaran PAI sebanyak 16 peserta didik dan masih belum memahami pembelajaran PAI dengan baik yang memakai metode konvensional.

4.5. Refleksi

Untuk kegiatan akhir yang peneliti lakukan ialah merefleksikan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada pra siklus dan mejadi bahan evaluasi dan

masih ada kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, diantaranya ialah:

- a. Peneliti terlalu fokus pada pembelajarannya dari pada perhatian dalam minat peserta didik.
- b. Peneliti masih kurang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PAI pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga banyak materi yang disampaikan kurang tepat penjelasannya.
- c. Kurangnya minat dari peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas dalam sesi tanya jawab.
- d. Banyak nya peserta didik yang masih belum aktif dan antusias dalam menjawab dan bertanya secara langsung.
- e. Peserta didik belum memiliki rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya.
- f. Masih banyak nya dari peserta didik yang belum fokus pada saat berlangsungnya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Dengan banyaknya kekurangan yang peneliti temukan pada saat pra siklus, maka langkah selanjutnya peneliti dan kolabolator akan mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sudah ditemukan secara langsung pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Setelah evaluasi kekurangan diatas peneliti akan tindakan sebagai berikut:

- a. Peneliti akan membuat dominan terhadap peserta didik pada saat kegiatan KBM berlangsung.
- b. Peneliti akan banyak berkomunikasi dengan guru mata pelajaran PAI, sehingga proses pembelajaran lebih baik lagi.
- c. Peserta didik akan ditayangkan sebuah video animasi yang diambil dari channel YouTube dan peneliti mencari tahu berapa banyak peserta didik yang pembelajarannya menggunakan cara audio visual.
- d. Peserta didik akan diberikan peran aktif untuk mendorong minat belajar.
- e. Peneliti akan memberikan banyak pertanyaan kepada peserta didik agar menjadi bahan untuk ruang aktif dan melatih peserta didik agar mulai

berani berbicara di depan umum.

- f. Peneliti akan terus memberikan dukungan kepada peserta didik dan banyak juga memberikan motivasi, agar minat dalam belajarnya meningkat.
- g. Peneliti akan memberikan perhatian banyak terhadap peserta didik pada saat KBM berlangsung.

Dilakukannya refleksi oleh peneliti bisa menjadikan solusi dalam memecahkan masalah pada saat proses pembelajaran dikelas sudah didapatkan. Kemudian masalah yang ada didalam kelas pada pembelajaran pra siklus akan di diskusikan oleh peneliti dan guru yang mengampun mata pembelajaran PAI di kelas IX untuk menerapkan metode yang akan diterapkan oleh peneliti, yaitu *pemanfaatan video animasi dengan metode penayangan yang diambil dari channel YouTube*. Dengan adanya model pembelajar ini, menjadi bahan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Kemudian dengan adanya hasil dari diskusi akan dapat memberikan tindakan pada penelitian yang dilanjutkan dengan siklus 1, upaya perbaikan dalam proses belajar mengajar pada pra siklus.

4.6. Hasil Penelitian Siklus 1

Pada tahapan siklus 1, peneliti akan melaksanakan pembelajaran kembali bersama guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode dan media pembelajaran penayangan video animasi, yang sudah disiapkan sebelumnya dan diperlihatkan video animasi yang akan ditayangkannya kepada guru mata pelajaran PAI dengan kecocokan materi yang akan dipelajari pada hari ini . Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 April 2024 di kelas IX C. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan pada tahapan siklus 1, diantaranya:

4.6.1. Tahapan Perencanaan di dalam kelas

Adapun beberapa tahapan perencanaan yang akan peneliti siapkan diantaranya adalah:

- Bahan ajar
- Media pembelajaran (buku cetak, laptop,dan infokus)
- Video animasi yang ada pada Channel YouTube sebagai berikut:
 - Little Giantz yang berjudul “Tolong dan Terima Kasih”, merupakan

sebuah contoh yang diambil dari tata krama dalam bersikap.

- Anak Muslim yang berjudul “Kisah Nabi Muhammad yang di Dzolimi Nenek Yahudi” merupakan sebuah contoh yang diambil dari santun.
- N Defa Alwiyyah Idrus yang berjudul “Meneladani Sifat Malu Siti Fatimah” merupakan sebuah contoh yang diambil dari malu.

- Uji Tes

- Dokumentasi

Pada tindakan ini peneliti akan memulainya dari tahap persiapan dengan memasuki ruangan kelas bersama dengan guru mata pelajaran PAI dan mengucapkan salam, lalu guru mata pelajaran PAI menyerahkan kepada peneliti untuk memandu pembelajaran hari ini, peneliti mulai mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum kegiatan hari ini dimulai, setelah melakukan doa peneliti menyapa dan menanyakan kabar hari ini kepada peserta didik, peneliti menyampaikan kembali maksud dan tujuan dipertemuan kedua ini, kemudian mengecek daftar hadir. Pada mata pembelajaran PAI biasanya peserta didik mempunyai kebiasaan sebelum belajar yaitu murajaah surat pendek mulai dari surat At-Takatsur sampai surat Ad-Dhuha.

Peneliti membuka buku cetaknya pada bab dan halaman yang sama dipertemuan yang lalu, peneliti mengenalkan dan menjelaskan kepada peserta didik metode yang akan digunakan pada hari ini, yaitu dengan metode penayangan video animasi pada channel YouTube yang terkait dengan materi hari ini, yaitu:

- Little Giantz yang berjudul “Tolong dan Terima Kasih”, merupakan sebuah contoh yang diambil dari tata krama dalam bersikap.
- Anak Muslim yang berjudul “Kisah Nabi Muhammad yang di Dzolimi Nenek Yahudi” merupakan sebuah contoh yang diambil dari santun.
- N Defa Alwiyyah Idrus yang berjudul “Meneladani Sifat Malu Siti Fatimah” merupakan sebuah contoh yang diambil dari malu.

Peneliti memutar video dan peserta didik siap menyimak isi video tersebut, peneliti mengamati aktivitas dan suasana belajar dan tindakan peserta didik pada saat menonton video animasi tersebut. Setelah penayangan pertama yang berjudul “Tolong dan Terimakasih” dengan berdurasi 5 menit 37 detik, peneliti melakukan ice breaking terlebih dahulu agar peserta didik tidak ada yang mengantuk. Lalu diputar kembali oleh peneliti penayangan video yang kedua yaitu yang berjudul “Kisah Nabi Muhammad yang di Dzulimi Nenek Yahudi” dengan durasi 5 menit 47 detik dan di lanjutkan oleh video ketiga dengan judul “Meneladani Sifat Malu Siti Fatimah” dengan durasi 3 menit 34 detik.

Pada tindak akhir, peneliti melakukan refleksi hasil pembelajaran hari ini dengan mencoba perwakilan 3 orang dari peserta didik untuk menceritakan kembali hasil dari penayangan video animasi pada pembelajaran hari ini dengan judul yang berbeda-beda. Dua orang perempuan dan satu orang laki-laki yang menceritakan kembali dengan cerita yang hampir sama dengan video yang sudah ditayangkan. Setelah melakukan test secara lisan ke 3 orang tersebut, lalu peneliti menjelaskan sedikit tentang materi hari ini dan ditambahkan oleh guru mata pelajaran PAI sedikit penjelasannya, kemudian peneliti memberikan soal kembali dengan bentuk game quizz, untuk mengetes pemahaman semua peserta didik kelas IX C yang sudah mengikuti pembelajaran hari ini. Lalu peneliti mengakhiri pembelajaran dan memberikan sedikit kata-kata motivasi kepada peserta didik dan mengucapkan lafad alhamdulillah, guru mata pelajaran PAI dan peneliti meninggalkan kelas.

4.6.2. Observasi

Tabel siklus 1

No	Nama		A	B	C	D
1	AISYAH RAMADHANI	P	✓			
2	BINTANG RIANY AZ ZAHRA	P		✓		
3	CAKKA NICOLAFE DUNGGIO	L				✓
4	DAWA IBRAHIM	L	✓			
5	DEBBY FAHIRA MAULA	P	✓			
6	DELFIYANTI PUTRI HIDAYAT	P	✓			
7	DHAFIN RIZKY RAMADHAN	L		✓		
8	DIANDRA CHANDRA WIDYANTO	L		✓		
9	DINARRA NAYLA TALITA	P	✓			
10	FARREL AZKA REVANDY	L	✓			
11	FATHAN KHAIRANI SHABRU MUSTOFA	L	✓			
12	ISMY NADZWA SYHA	P		✓		
13	KEILA CAHYANI KURNIA	P	✓			
14	KEISHA ZALVA SUWITO	P	✓			
15	KHUMAIRA AZ ZAHRA	P			✓	
16	LARAS KANZA FATEHA	P		✓		
17	MAHDANIA MAHMUD	P	✓			
18	MIRZA AHMAD FIRDAUS	L			✓	
19	MOHAMAD AXEL ROMADHON SULAKSANA	L		✓		
20	MUHAMAD RIZKY SYA'BAN SARAGIH	L	✓			
21	MUHAMMAD ATHARI HANANIA LUKMAN	L			✓	
22	MUHAMMAD BAGAS SAPUTRA	L		✓		
23	MUHAMMAD MA'RUF	L	✓			
24	MUHAMMAD REVAN ARIANSYAH	L				✓
25	NATASYA DWI BAHTIAR	P	✓			
26	NUR AZIZAH FEBIYANTI	P		✓		
27	RADISYA DIVANI ANASASKIA	P	✓			
28	RAHMAH PRATIWI	P			✓	
29	RAVINKA ALMALIKA HIDAYAT	P	✓			
30	RIFAT MULYA KANSYA	L				✓
31	SATURA WILDAN SARFARAZ PANDJI INDRA	L	✓			
32	SIERIN ARIFAH	P	✓			
33	SUCI RAMADHANI	P			✓	
34	SYACHIYA NADIA	P		✓		
35	SYALWA OKTAVIANTI	P		✓		
36	ZASKYA ALMEERA PUTRI	P	✓			

Setelah selesai melakukan observasi terhadap peserta didik, peneliti mendapatkan hasil selama proses belajar mengajar berlangsung, maka nilai yang didapat dari minat peserta didik dalam belajar dengan pemanfaatan video animasi dengan metode penayangan pada channel YouTube. Dijelaskan pada tabel diatas hasil dari observasi tahap siklus 1 pada pembelajaran PAI dengan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube dengan hasil sebagai berikut:

- Untuk peserta didik sangat minat belajar ada 18
- Untuk peserta didik minat belajar ada 10
- Untuk peserta cukup minat belajar ada 5
- Untuk peserta didik kurang minat belajar ada 3

Dapat dilihat perbedaan hasil dari pembelajaran peserta didik hari ini dalam minat belajar dengan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube sebagai berikut:

- Untuk kategori peserta didik sangat minat belajar sebanyak 18 orang, dengan menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus sebanyak 5 peserta didik.
- Untuk kategori peserta didik minat belajar sebanyak 10 orang, dengan menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus sebanyak 3 peserta didik
- Untuk kategori peserta didik cukup minat belajar sebanyak 5 orang, dengan menunjukkan hasil yang sama dari pra siklus.
- Untuk kategori peserta didik kurang minat belajar sebanyak 3 orang, dengan menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus.

Maka dengan adanya hasil dari siklus 1 setelah melakukan kegiatan kembali pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas IX C dengan judul yang sama tetapi metode dan media pembelajaran yang berbeda, membuahkan hasil pada peserta didik dengan menunjukkan adanya peningkatan dalam minat belajar peserta didik.

No	Nama		Nilai	Ketuntasan
1	AISYAH RAMADHANI	P	80	Tuntas
2	BINTANG RIANY AZ ZAHRA	P	75	Tuntas
3	CAKKA NICOLAFE DUNGGIO	L	65	Belum Tuntas
4	DAWA IBRAHIM	L	75	Tuntas
5	DEBBY FAHIRA MAULA	P	75	Tuntas
6	DELFIYANTI PUTRI HIDAYAT	P	70	Tuntas
7	DHAFIN RIZKY RAMADHAN	L	70	Tuntas
8	DIANDRA CHANDRA WIDYANTO	L	75	Tuntas
9	DINARRA NAYLA TALITA	P	80	Tuntas
10	FARREL AZKA REVANDY	L	75	Tuntas
11	FATHAN KHAIRANI SHABRU MUSTOFA	L	80	Tuntas
12	ISMY NADZWA SYHA	P	85	Tuntas
13	KEILA CAHYANI KURNIA	P	80	Tuntas
14	KEISHA ZALVA SUWITO	P	80	Tuntas
15	KHUMAIRA AZ ZAHRA	P	75	Tuntas
16	LARAS KANZA FATEHA	P	70	Tuntas
17	MAHDANIA MAHMUD	P	80	Tuntas
18	MIRZA AHMAD FIRDAUS	L	75	Tuntas
19	MOHAMAD AXEL ROMADHON SULAKSANA	L	80	Tuntas
20	MUHAMAD RIZKY SYA'BAN SARAGIH	L	90	Tuntas
21	MUHAMMAD ATHARI HANANIA LUKMAN	L	70	Tuntas
22	MUHAMMAD BAGAS SAPUTRA	L	75	Tuntas
23	MUHAMMAD MA'RUF	L	75	Tuntas
24	MUHAMMAD REVAN ARIANSYAH	L	65	Belum Tuntas
25	NATASYA DWI BAHTIAR	P	85	Tuntas
26	NUR AZIZAH FEBIYANTI	P	70	Tuntas
27	RADISYA DIVANI ANASASKIA	P	75	Tuntas
28	RAHMAH PRATIWI	P	70	Tuntas
29	RAVINKA ALMALIKA HIDAYAT	P	75	Tuntas
30	RIFAT MULYA KANSYA	L	65	Belum Tuntas
31	SATURA WILDAN SARFARAZ PANDJI INDRA	L	85	Tuntas
32	SIERIN ARIFAH	P	80	Tuntas
33	SUCI RAMADHANI	P	70	Tuntas
34	SYACHIYA NADIA	P	75	Tuntas
35	SYALWA OKTAVIANTI	P	80	Tuntas
36	ZASKYA ALMEERA PUTRI	P	85	Tuntas

Dapat dilihat dari tabel diatas hasil tes siklus 1 menunjukkan banyak peserta didik yang sudah memahami materi yang telah disampaikan di hari ini. Dilihat dari hasil ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM yaitu dengan nilai minimal 70, sudah hampir semuanya, hanya ada 3 peserta didik yang belum tuntas dan belum mampu memahami pembelajaran PAI yang berjudul "Mengasah Pribadi

yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu”. Pada ketuntasan ini peneliti sudah berhasil memberikan solusi menarik minat belajar peserta didik.

4.6.3. Refleksi

Hasil tes dan obeservasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik pada siklus 1 ini sudah berhasil menarik minat belajar peserta didik dan sudah mencapai indikator yang peneliti harapkan, dengan banyaknya hasil peserta didik yang sudah memahami materi pada judul ”Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu” dengan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube. Maka peneliti menganggap peningkatan pembelajaran pada peserta didik kelas IX C dengan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube sudah baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang nilai nya masih belum tuntas, maka peneliti menghentikan penelitiannya.

4.7. Pembahasan

Setelah melakukan tindakan pra siklus dan siklus 1 yang didampingi langsung oleh guru mata pelajaran PAI, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube pada mata pembelajaran PAI di kelas IX C SMPN 03 Jakarta Selatan dapat diketahui membawa perubahan yang baik pada cara belajar peserta didik dan prestasi belajarnya, dengan ini dapat dilihat dari penjelasan minat belajar dan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

4.7.1. Minat belajar

Pembelajaran dengan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peningkatan minat belajar semakin baik. Dapat kita amati hasilnya pada kegiatan pra siklus dan siklus 1.

Untuk hasil pra siklus yang sangat minat belajar hanya 13 peserta didik, untuk selebihnya masih banyak peserta didik yang hanya minat belajar dan kategori cukup saja, bahkan 11 dari peserta didik kurang minat belajar di kelas dengan

menggunakan metode konvensional. Kemudian setelah melakukan kegiatan kembali di siklus 1, mengalami peningkatan, yang dimana jumlah peserta didik yang sangat minat belajar 13 orang menjadi 18 orang, sedangkan yang kurang minat belajar dari 11 orang menjadi 3 orang. Maka dengan adanya penjelasan peningkatan minat belajar peserta didik di siklus 1 telah sesuai dengan kategori yang ditargetkan oleh peneliti dan berhasil menerapkan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube menjadi solusi untuk bisa digunakan dalam pembelajaran selanjutnya di dalam kelas.

4.7.2. Hasil Belajar

Proses KBM membuahkan hasil belajar bagi peserta didik dan mengalami peningkatan pada setiap kegiatan penelitian. Hal ini dapat diketahui perbedaan antara pra siklus dan siklus 1 dengan menerapkan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Pada pra siklus hasil belajar yang di dapat masih kurang, setelah pembelajaran berakhir dan peneliti melakukan tes dengan game Kahoot untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan hasil 20 peserta didik yang dikategorikan tuntas dan 16 peserta didik yang dikategorikan belum tuntas, artinya 30% peserta didik masih belum paham atas materi yang disampaikan dengan menggunakan metode konvensional.

Setelah melakukan kembali kegiatan di siklus 1, hasil belajar peserta didik sangat meningkat. Peneliti menerapkan pemanfaatan video animasi menggunakan metode penayangan pada channel YouTube pada judul yang sama dengan pertemuan yang lalu. Peneliti melakukan tes kembali dengan menggunakan game quizziz dengan maksud dan tujuan yang sama, hasil belajar peserta didik sangat meningkat. Kategori peserta didik yang tuntas dari jumlah 20 orang menjadi 33 orang, maka dilihat dari tingkatan pemahamannya peserta didik sudah banyak yang mengerti dengan materi yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Penilaian yang di tentukan oleh peneliti merujuk pada KKM yaitu rata-rata 70.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah teruraikan sebelumnya. Dapat peneliti ambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penerapan pemanfaatan video animasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menarik minat belajar peserta didik SMPN 03 Jakarta Selatan di IX C dilaksanakan dengan empat tahapan ialah perencanaan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan RPP, media pembelajaran dan metode yang akan digunakannya. tes uji dengan menggunakan media game pada website Kahoot dan quizzz sebagai bahan observasi dan rekaman hp dokumentasi wawancara peserta didik. Pada pelaksanaan tindakan dimulai dari menjelaskan materi serta menerapkan pemanfaatan video animasi dengan metode penayangan pada channel YouTube dengan tiga judul yang di tayangkan sesuai dengan tema pembahasan pembelajaran. Langkah yang ketiga yaitu observasi untuk mengamati minat belajar peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Setelah tahap observasi dilakukannya refleksi agar peneliti bisa memecahkan permasalahan yang ditemui dikelas untuik di temukannya solusi pada tahap siklus.
2. Pada penerapan pemanfaatan video animasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menarik minat belajar peserta didik SMPN 03 Jakarta Selatan di IX C mendapatkan hasil yang baik dan menjadi peserta didik sesuai judul menarik minat belajar peserta didik. Setelah melalui pra siklus dan siklus 1 peserta didik banyak yang sangat minat belajar dengan penayangan video animasi. Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran berlangsung dan peneliti langsung melakukan observasi serta mengadakan tes untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah disampaikan. Dilihat dari hasil tes pada saat siklus 1 banyak peningkatan dari hasil belajar peserta didik dan banyak dari peserta didik yang nilainya melampaui KKM 70. Dengan

dibuktikannya oleh hasil belajar maka pemanfaatan video animasi sangat efektif dan efisien untuk digunakan.

5.2. Saran

Penelitian telah selesai dilaksanakan dan peneliti melihat kondisi yang telah terjadi pada saat pelaksanaan di kelas, maka peneliti memberikan saran serta memberikan masukan agar menjadi bahan perbaikan untuk pembelajaran PAI kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Media pembelajaran membantu proses belajar peserta didik, hendaknya media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti: infokus dan laptop difasilitasi lebih banyak lagi, agar peserta didik di setiap kelas bisa menggunakannya tanpa keterbatasan karena ini menjadi bahan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Pembaharuan dalam setiap proses pembelajaran harus dilakukan terutama di era kemajuan teknologi banyak bahan alternatif untuk menjadi bahan ajar agar Pendidikan tidak tertinggal. Dengan perkembangan zaman dan peserta didik mengikuti arusnya, maka peran guru pun harus semakin berkembang dan berinovatif dalam penerapan metode-metode pembelajaran. Kemudian guru hendaknya banyak berintraksi dengan peserta didik terkait hambatan dalam proses belajar, agar menjadi bahan evaluasi dan peserta didik tidak turun dalam semangat minat belajarnya.

3. Bagi Peserta Didik

Kemajuan teknologi memudahkan peserta didik untuk mengakses pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan bisa materi yang dipelajari tidak hanya materi yang diberikan guru disekolah, tetapi peserta didik bisa mencari materi lebih luas lagi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- adiati, Cornellia Christin, Rangga Firdaus, Dan Muhammad Nurwahidin. 2023. "Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Akademika* 12(01):69–81. Doi: 10.34005/Akademika.V12i01.2663.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Pensil* 9(1):9–18. Doi: 10.21009/Jpensil.V9i1.12905.
- Drs. Abubakar, Rifa'i, M.A. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)7174843/08179437114.
- Herlambang, Admaja Dwi, Dian Agus Sasmita, Dan Satrio Hadi Wijoyo. 2021. "Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis." *Edutic - Scientific Journal Of Informatics Education* 7(2). Doi: 10.21107/Edutic.V7i2.8583.
- Khairunnisa, Khairunnisa, Dan Darmansyah Darmansyah. 2022. "Pengembangan Media Video Animasi Pada Metode Inkuiri Untuk Pembelajaran Ips Kelas Ix Smp." *Fondatia* 6(4):972–86. Doi: 10.36088/Fondatia.V6i4.2332.
- Lia, Lia Kurnia Asih, Cucu Atikah, Dan Lukman Nulhakim. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Animaker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(2):386–400. Doi: 10.38048/Jipcb.V10i2.1634.
- Nurseto, Tejo. 2012. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8(1). Doi: 10.21831/Jep.V8i1.706.
- P., Andi. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3:205. Doi: 10.24252/Idaarah.V3i2.10012.

- Purnasari, Pebria Dheni, Dan Yosua Damas Sadewo. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik." *Publikasi Pendidikan* 10(3):189. Doi: 10.26858/Publikan.V10i3.15275.
- Ridwan, Ratu Sylvia, Isra Al-Aqsha, Dan Ginanda Rahmadini. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran." *Inovasi Kurikulum* 18(1):38–53. Doi: 10.17509/Jik.V18i1.37653.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. Doi: 10.18592/Alhadharah.V17i33.2374.
- Santika, Dewi, Astri Sutisnawati, Dan Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va Sdn Lembursitu." *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 3(2):224. Doi: 10.31100/Dikdas.V3i2.669.
- Sujana, I. Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1):29. Doi: 10.25078/Aw.V4i1.927.
- Surahman, Ence, Adrie Satrio, Dan Herminarto Sofyan. 2020. "Kajian Teori Dalam Penelitian." *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3(1):49–58. Doi: 10.17977/Um038v3i12019p049.
- Widayati, Ani. 2014. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6(1). Doi: 10.21831/Jpai.V6i1.1793.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Dan Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal On Education* 5(2):3928–36. Doi: 10.31004/Joe.V5i2.1074.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

wawancara guru mata pelajaran PAI kelas IX

- Informasi : Bapak Rakha Praseyto, M.Pd
- Waktu : 26 April 2024
- Tempat : Ruang guru SMPN 03 Jakarta Selatan

1. **Pertanyaan:** Bapak sebagai guru apakah sudah memanfaatkan teknologi sebagai bahan media pengajaran yang efektif dan menarik untuk diterapkan di kelas?

Jawaban: Alhamdulillah, sudah sering memanfaatkan teknologi untuk media pengajaran. Berbagai platform digunakan sesuai kebutuhan dari masing-masing pembahasan materi. Tapi paling sering menggunakan platform: 1. Quizizz, 2. Canva, 3. YouTube, 4. Crossword, 5. Bamboozole dan masih banyak lagi.

2. **Pertanyaan:** Bapak apakah merasakan dampak positif terhadap kemajuan teknologi yang menjadi bahan untuk media pembelajaran yang lebih baik?

Jawaban: Tentunya, kemajuan teknologi informasi sangat membantu dalam dunia pendidikan khususnya dalam kelangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah negeri yang memiliki keterbatasan dalam media dan alat peraga pembelajaran.

3. **Pertanyaan:** Apakah dengan adanya metode penayangan video animasi Channel YouTube menjadi bahan untuk menarik minat belajar siswa?

Jawaban: 3. Saya setuju, karena penayangan animasi di channel YouTube khususnya yang memuat motion grafik sangat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang hendak disampaikan.

- Informan: Ibu Muthaharoh, S.Pd
- Waktu : 26 April 2024
- Tempat : Ruang guru SMPN 03 Jakarta Selatan

1. **Pertanyaan:** Ibu sebagai guru apakah sudah memanfaatkan teknologi sebagai bahan media pengajaran yang efektif dan menarik untuk

2. diterapkan di kelas?

Jawaban: saya sendiri sudah memakai teknologi sebagai media pembelajaran karena sangat membantu. Karena anak-anak Ketika diberikan metode ceramah saja membuat hal yang membosankan.

3. **Pertanyaan:** Bapak apakah merasakan dampak positif terhadap kemajuan teknologi yang menjadi bahan untuk media pembelajaran yang lebih baik?

Jawaban: dampaknya sangat positif seperti yang peneliti lakukan yaitu

4. **Pertanyaan:** Apakah dengan adanya metode penayangan video animasi Channel YouTube menjadi bahan untuk menarik minat belajar siswa?

Jawaban: dengan adanya video animasi bisa menambah ketertarikan yang menimbulkan minat belajar anak-anak. Karena anak-anak tidak hanya membaca teks atau mendengar informasi dari guru, tetapi dengan adanya video animasi mereka bisa melihat adanya ilustrasi.

Lampiran 2

Wawancara perwakilan peserta didik kelas IX C SMPN 03 Jakarta Selatan

- Informasi : Aisyah Ramadhani
- Waktu : 30 April 2024
- Tempat : Di halaman sekolah SMPN 03 Jakarta Selatan

1. **Pertanyaan:** Setelah menonton video tentang materi hari ini pembelajaran apa yang bisa kamu ambil dan terapkan dalam keseharianmu?

Jawaban: menurut video yang berjudul tentang “kisah nabi Muhammad yang di dzolimi nenek Yahudi” mengajarkan kita untuk terus berbuat baik meskipun di dzolimi bukan berarti kita harus berbuat baik dan berprasangka positif.

2. **Pertanyaan:** Apakah dengan metode pembelajaran yang menggunakan video animasi sangat membantu kamu dalam memahami pembelajaran hari ini?

Jawaban: menurut saya sendiri sangat membantu, karena fokus

kita jadi tertuju pada video animasi tersebut.

3. **Pertanyaan:** Bagaimana perasaanmu ketika metode yang biasanya digunakan dalam setiap pembelajaran PAI dan hari ini ditambah dengan penayangan video?

Jawaban: tentunya lebih asik dan tidak gampang bosan dalam belajar.

4. **Pertanyaan:** Apa kamu merasa bosan dengan metode pembelajaran seperti ini? Jika tidak/ya sertakan alasanmu

Jawaban: menurut saya tidak, karena saya senang dengan metode animasi yang memberikan kesan bergambar.

5. **Pertanyaan:** Menurut kamu apa yang harus kamu diperbaiki dalam metode penayangan video animasi ini?

Jawaban: sejauh ini tidak ada yang perlu diperbaiki melainkan diperbanyak.

- Informasi : Satura Wildan Sarfaraz Pandji Indra
- Waktu : 30 April 2024
- Tempat : Di halaman sekolah SMPN 03 Jakarta Selatan

1. **Pertanyaan:** Setelah menonton video tentang materi hari ini pembelajaran apa yang bisa kamu ambil dan terapkan dalam keseharianmu?

Jawaban: setelah menonton video animasi yang berjudul “meneladani sifat malu Siti Fatimah” saya jadi mengetahui setiap diri Perempuan itu memiliki rasa malu, dan sangat baik karena dengan adanya rasa malu kita menjaga diri.

2. **Pertanyaan:** Apakah dengan metode pembelajaran yang menggunakan video animasi sangat membantu kamu dalam memahami pembelajaran hari ini?

Jawaban: sangat membantu, karena dengan video animasi saya dapat mempelajari materi bukan hanya dari media audio tetapi disatukan dengan media visual.

3. **Pertanyaan:** Bagaimana perasaanmu ketika metode yang biasanya

digunakan dalam setiap pembelajaran PAI dan hari ini ditambah dengan penayangan video?

Jawaban: senang, karena metode sebelumnya hanya metode ceramah yang berisi cerita-cerita saja, tetapi dengan adanya metode video animasi pembelajaran hari bisa tergambar.

4. **Pertanyaan:** Apa kamu merasa bosan dengan metode pembelajaran seperti ini? Jika tidak/ya sertakan alasanmu

Jawaban: Tidak, metode ini sedikit menghibur pembelajaran dan tertarik dengan mata pelajarannya.

5. **Pertanyaan:** Menurut kamu apa yang harus kamu diperbaiki dalam metode penayangan video animasi ini?

Jawaban: tidak ada yang diperbaiki, harus banyak digunakan pada saat pembelajaran

- Informasi : Zaskia Almira Putri
- Waktu : 30 April 2024
- Tempat : Di halaman sekolah SMPN 03 Jakarta Selatan

1. **Pertanyaan:** Setelah menonton video tentang materi hari ini pembelajaran apa yang bisa kamu ambil dan terapkan dalam keseharianmu?

Jawaban: dari judul video yang “tolong dan terimakasih” dua kata tersebut sangat penting apalagi kita makhluk sosial yang perlu banyak menerapkan kata tersebut kepada kebaikan orang lain.

2. **Pertanyaan:** Apakah dengan metode pembelajaran yang menggunakan video animasi sangat membantu kamu dalam memahami pembelajaran hari ini?

Jawaban: sangat membantu, karena saya type orang yang menggunakan belajarnya audio visual, modelnya harus melihat dan mendengarkan.

3. **Pertanyaan:** Bagaimana perasaanmu ketika metode yang biasanya digunakan dalam setiap pembelajaran PAI dan hari ini ditambah

dengan penayangan video?

Jawaban: dibandingkan dengan metode ceramah saya lebih banyak bengong disbanding dengan metode video saya bisa lebih fokus melihatnya.

4. **Pertanyaan:** Apa kamu merasa bosan dengan metode pembelajaran seperti ini? Jika tidak/ya sertakan alasanmu

Jawaban: tidak, karena fokus saya tertuju pada video

5. **Pertanyaan:** Menurut kamu apa yang harus kamu diperbaiki dalam metode penayangan video animasi ini?

Jawaban: tidak ada yang harus diperbaiki.

Dokumentasi
Saat wawancara bersama peserta didik



Dokumentasi



Pada saat pembelajaran di kelas

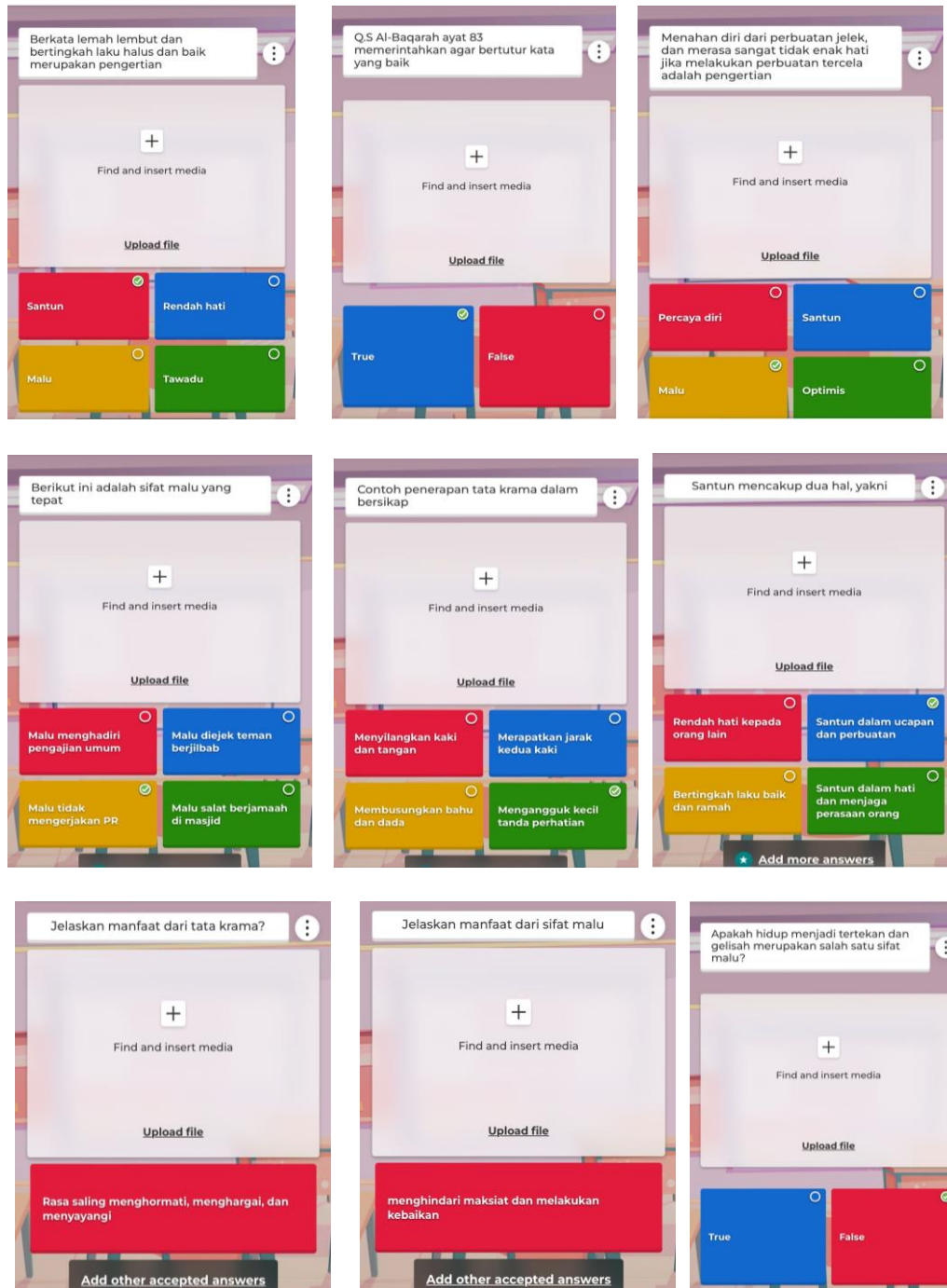


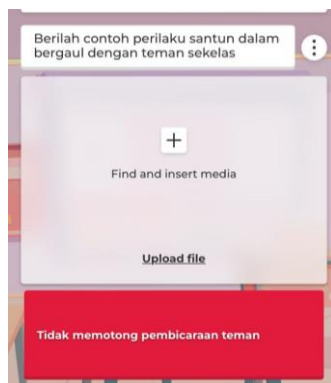
Dokumentasi
Saat berkoordinasi dengan guru Mata Pelajaran PAI



Dokumentasi

Soal-soal yang tercantum dalam Kahoot dan Quizziz





Cari di perpustakaan Quiziz

Masukkan kode

1. Pilihan ganda

20 detik 1 pt

Berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik merupakan pengertian

Pilihan jawaban

☒ Santun

☐ Malu

☐ Rendah hati

☐ Tawadhu

2. Esai

45 detik 1 pt

Pelajaran apa yang bisa kamu ambil dari video animasi Nussa dan Rara yang berjudul Tolong dan Terimakasih?

3. Esai

45 detik 1 pt

Apakah perkataan tolong dan terimakasih itu penting untuk diterapkan dalam keseharianmu?

Cari di perpustakaan Quiziz

Masukkan kode

4. Isian singkat

45 detik 1 pt

Memotong pembicaraan lawan merupakan perilaku?

jawaban

☒ Tidak sopan

5. Pilihan ganda

30 detik 1 pt

Melawan diri dari perbuatan jelek dan merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela adalah pengertian

Pilihan jawaban

☐ Percaya diri

☒ Malu

☐ Santun

☐ Optimis

6. Esai

45 detik 1 pt

Dari video animasi yang berjudul meneladani sifat malu Siti Fatimah apa yang kamu ambil pelajarannya?

Cari di perpustakaan Quiziz

Masukkan kode

7. Pilihan ganda

30 detik 1 pt

Santun mencakup dua hal, yakni

Pilihan jawaban

☐ Rendah hati kepada orang lain

☒ Santun dalam ucapan dan perbuatan

☐ Bertingkah laku baik dan ramah

☐ Santun dalam hati dan menjaga perasaan orang

8. Pilihan ganda

Contoh penerapan tata krama dalam bersikap

Pilihan jawaban

☐ Menyilang kaki dan tangan

☐ Membusungkan bahu dan dada

☒ Mengangguk kecil tanda perhatian

☐ Merapatkan jarak kedua kaki

Cari di perpustakaan Quiziz

Masukkan kode

9. Esai

3 menit 1 pt

Apa yang bisa kita ambil dari video yang dicontohkan nabi Muhammad kepada nenek Yahudi?

10. Isian singkat

1 minute 1 pt

Lawan kata malu

jawaban

>

Berani

Kuesioner Pra Siklus

KUESIONER

ISILAH KUESIONER INI BERDASARKAN YANG ANDA ALAMI

yuliiisnen775@gmail.com

Ganti akun

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Jawaban Anda

Apakah kamu senang dengan mata pelajaran PAI?

Ya

Tidak

Metode apa saja di terapkan di mata pelajaran PAI selama ini?

Ceramah

Tanya jawab

Diskusi

Lainnya

Apakah anda mempunyai kendala dalam belajar ketika menggunakan metode tersebut? jika Ya/tidak sertakan alasanmu

Jawaban Anda

Apakah anda merasa bosan dengan metode yang dipakai sampai saat ini?

Ya

Tidak

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir

Kuesioner Siklus 1

KUESIONER HASIL BELAJAR

ISILAH DENGAN SESUAI

yuliisnen775@gmail.com [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan



*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Jawaban Anda

Bagaimana pendapat anda dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang memanfaatkan video animasi?

Jawaban Anda

Apakah anda merasa lebih menarik dengan metode pembelajaran seperti ini

☐ Ya

☐ Tidak

Seberapa paham kah anda dengan mata pembelajaran hari ni dengan ditayangkannya video animasi dalam 3 judul tersebut?

Jawaban Anda

Pelajaran apa yang anda dapat di hari ini dalam penayangan video tersebut?

Jawaban Anda



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tarmen Amri Hamzah No.5 Jakarta 10520
(021) 390 6601 - (021) 315 6854
fkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 133/DK.FKIP/100.02.14/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Ibu Kepala Sekolah
SMPN 03 Jakarta Selatan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak/Ibu selaku Kepala Sekolah SMPN 03 Jakarta, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuli Yulianti Isnen
NIM : 2013154
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk mengadakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul :

Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik SMPN 03 Jakarta Selatan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqwanith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 17 Mei 2024
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

Form Bimbingan Skripsi

Nama : Yuli Yulianti Isnen
 Judul : Pemanfaatan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik SMPN 03 Jakarta Selatan
 Pembimbing : Bu Siti Rozinah, M.Pd

No	Tanggal	Bimbingan	Paraf
1	26 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1	
2	12 Januari 2024	Bimbingan Bab 1, 2 dan 3	
3	20 Februari 2024	Bimbingan hasil revisi bab 1, 2 dan 3	
4	14 Maret 2024	Bimbingan hasil revisi bab 2 dan 3	
5	04 April 2024	Bimbingan setelah sempro	
6	22 April 2024	Bimbingan bab 4	
7	08 Mei 2024	Bimbingan revisi bab 4	
8	15 Mei 2024	Bimbingan bab 4 dan 5	

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Yuli Yulianti Isnen, lahir di Sukabumi pada tanggal 03 Juli 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Dari pasangan Bapak Upan Supandi dan Ibu Imas Solihat. Penulis memulai pendidikannya dari tahun 2005 saat itu penulis menginjak pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al-Hidayah, Cisaat, Sukabumi. Dan meneruskan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN Bojongkawung pada tahun 2006-2012. Dan meneruskan jenjang sekolah Sekolah Menengah Pertama di MTs. Yasti 1 Cisaat pada tahun 2012-2015. Setelah dari MTs, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pada kesempatan ini juga, penulis berkesempatan untuk bermukim di Pondok Modern Assalam Sukabumi hingga lulus dari tahun 2015-2019. Kemudian penulis melanjutkan kuliahnya di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).

Penulis memulai aktif di berkegiatan pada masa MTs dengan banyak mengikuti kegiatan-kegiatan kepramukaan sampai ke tingkat Kabupaten. Dilanjutkan dengan aktif diberbagai organisasi dan kepanitiaan pada masa di Pondok Modern Assalam, mulai dari terpilihnya menjadi bagian kesehatan di Organisasi Pelajar Pondok Modern Assalam (OPPMA), hingga menjadi sekretaris LT 1 & Kanira se-Jawa Barat. Tidak hanya itu, penulis melanjutkan keaktifan organisasinya di bangku kuliah, mulai dari menjabat sebagai wakil ketua Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPUM), Sekretaris Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) hingga sekarang menjadi Ketua KOPRI PK PMII UNUSIA Cabang Jakarta Pusat. Dengan keaktifannya diberbagai organisasi selain menjadi mahasiswa, penulis juga mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa saat menduduki dibangku perkuliahan, dan semoga menjadi bekal yang bermanfaat untuk diamalkan dimasyarakat.

Dengan semangat dan kerja keras yang pantang menyerah, dan tidak lupa juga doa serta dukungan dan orang tua sehingga terciptanya skripsi ini.